



Pengembangan Instrumen Asesmen Portofolio untuk Mengukur Kemampuan Berbahasa Indonesia Tulis Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar

Risca Yumithasari^{1✉}, Sunyono², Munaris³

Universitas Lampung, Indonesia^{1,2,3}

E-mail : riscayumithasari@gmail.com¹, sunyono65@gmail.com², munaris_labib@yahoo.co.id³

Abstrak

Pendidik masih merasa kesulitan mengembangkan portofolio untuk penilaian, sehingga asesmen portofolio belum dapat dilakukan secara optimal. Pendidik mengajar hanya menuntut peserta didik untuk menghafal dan proses asesmen yang dilakukan selama ini semata-mata hanya menekankan pada penguasaan konsep yang dijamin dengan kertas dan pensil. Penelitian ini bertujuan mengembangkan instrumen asesmen portofolio berbasis karya tulis yang layak dan efektif untuk mengukur kemampuan berbahasa Indonesia tulis peserta didik kelas IV di Sekolah Dasar. Penelitian dan pengembangan merupakan penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk tertentu. Produk yang dihasilkan diuji validasi oleh ahli, kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya. Subjek penelitian ini peserta didik sebanyak 22 peserta didik. Data dikumpulkan melalui lembar angket dan observasi. Kelayakan teoritis instrumen asesmen portofolio berdasarkan pada penilaian dari 3 ahli yang memperoleh nilai rata-rata sebesar 85,38 pada kategori sangat baik. Kelayakan praktisi instrumen asesmen portofolio berdasarkan analisis butir soal angket pada uji validitas, reliabilitas, dan uji efektivitas. Berdasarkan hasil analisis instrumen asesmen portofolio berbasis karya tulis yang dikembangkan layak dan efektif untuk mengukur kemampuan berbahasa Indonesia tulis peserta didik.

Kata Kunci: Instrumen Asesmen Portofolio, Metode pembelajaran RnD, Kemampuan Berbahasa Indonesia.

Abstract

Educators still find it difficult to develop portfolios for assessment, so that portfolio assessments cannot be carried out optimally. Teaching educators only require students to memorize and the assessment process carried out so far only emphasizes mastery of concepts captured with paper and pencil. This study aims to develop an appropriate and effective written-based portfolio assessment instrument to measure the written Indonesian language skills of fourth graders in elementary school. Research and development is research that aims to produce certain products. The resulting product is validated by experts, then tested for validity and reliability. The subjects of this study were 22 students. Data were collected through questionnaires and observation sheets. The theoretical feasibility of the portfolio assessment instrument is based on the assessment of 3 experts who obtained an average score of 85.38 in the very good category. The feasibility of the practitioner of the portfolio assessment instrument is based on the analysis of the questionnaire items on the validity, reliability, and effectiveness tests. Based on the results of the analysis of the written essay-based portfolio assessment instrument that was developed it is feasible and effective to measure students' written Indonesian language skills.

Keywords: Development of Portfolio Assessment Instruments, RnD Learning Methods, Indonesian Language Ability.

Copyright (c) 2022 Risca Yumithasari, Sunyono, Munaris

✉ Corresponding author

Email : riscayumithasari@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2796>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Berdasarkan pusat data dan teknologi informasi kementerian pendidikan dan kebudayaan menyatakan bahwa persoalan dalam bidang pendidikan yang kita alami saat ini sangatlah beragam, mulai dari persoalan tentang sistem pembelajaran di kelas, cara belajar peserta didik, cara mengajar pendidik, juga lingkungan sekolah yang suasananya dapat mempengaruhi pembelajaran yang berlangsung. Semua komponen pendidikan merupakan suatu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan untuk tercapainya tujuan pendidikan. Peningkatan kualitas suatu bangsa dapat dilakukan melalui peningkatan mutu pendidikan yang menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam pendidikan terutama bagi pendidik dan pemerintah. Pemerintah saat ini telah mengatasi mutu pendidikan melalui peningkatan mutu pendidik dan pengembangan kurikulum.

Menurut Paulson mengemukakan bahwa portofolio merupakan kumpulan hasil kerja peserta didik yang bermakna yang menunjukkan usaha-usaha, kemajuan dan pencapaian peserta didik pada satu bidang atau lebih. Dimana kumpulan tersebut harus memuat partisipasi peserta didik dalam memilih bahan, kriteria pemilihan, kriteria untuk menentukan nilai dan bukti-bukti dari refleksi diri peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri I Sukabumi indah diperoleh bahwa kepala sekolah mendukung kepada pendidik untuk melakukan inovasi atau pembaharuan-pembaharuan tentang instrumen penilaian (asesmen), kepala sekolah juga memberikan penilaian kepada pendidik yang melakukan inovasi atau pembaruan. Pendidik diharapkan untuk mengembangkan instrumen asesmen portofolio salah satunya instrumen asesmen portofolio berbasis karya tulis untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia peserta didik.

Pendidik masih merasa kesulitan mengembangkan portofolio untuk penilaian, sehingga asesmen portofolio belum dapat dilakukan secara optimal. Pendidik mengajar hanya menuntut peserta didik untuk menghafal semua informasi yang disampaikan oleh pendidik dan proses asesmen yang dilakukan selama ini semata-mata hanya menekankan pada penguasaan konsep (pengetahuan) yang diujikan dengan paper and pencil test obyektif dan subyektif sebagai alat ukurnya.

Asesmen Portofolio dapat memandu peserta didik dalam melakukan kegiatan penyelidikan sesuai dengan pembelajaran berbasis karya tulis untuk mengukur kemampuan komunikasi peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu diadakan penelitian pengembangan instrumen asesmen dengan cara menyusun instrumen asesmen portofolio sesuai dengan diamanatkan oleh Kemendikbud.

Penelitian sebelumnya Kaur (2015), *Developing a portfolio assessment model for the teaching and learning of English in Malaysian L2 classroom. International Journal of English Language Education*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model portofolio yang dikembangkan pendidik telah memberi kesempatan kepada peserta didik mendokumentasikan pertumbuhan setiap peserta didik, meningkatkan belajar, dan membantu peserta didik dalam mencapai hasil belajar. Sebuah desain penelitian kualitatif digunakan dalam interpretif paradigma penelitian untuk memberikan gambaran mendalam tentang pemahaman guru ESL tentang penggunaan portofolio sebagai alat penilaian di kelas. Data wawancara digunakan untuk triangulasi data yang diperoleh dari observasi kelas.

Erdogan (2011), *The effects of portfolio assessment on reading, listening and writing skills of secondary school prep class students. Journal of International Social Research*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian portofolio memiliki peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan menulis, membaca, dan keterampilan mendengarkan. Penilaian portofolio dapat meningkatkan tanggung jawab dan motivasi peserta didik. Portofolio dapat mengevaluasi diri peserta didik dan memperbaiki karya peserta didik dari kesulitan dari waktu ke waktu. Hasil penelitian ini dapat mendukung penelitian yang dilakukan peneliti terkait pengembangan asesmen portofolio berbasis karya tulis dan dapat dijadikan rujukan oleh peneliti terkait metode penelitian yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik.

Rahmadhani (2014). Pengembangan Asesmen Portofolio Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Subtema Daur Air Di Sekolah Dasar. Hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu terkait pengembangan asesmen portofolio berbasis pendekatan saintifik yang di respon baik dan memiliki keefektivitasan, dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan uji coba produk dan lembar observasi keterlaksanaan penilaian portofolio. Data yang dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan oleh peneliti dalam hal mengolah dan menganalisis data secara kuantitatif dan kualitatif. Selain itu penggunaan lembar observasi keterlaksanaan penilain portofolio juga dapat mendukung penelitian yang dilakukan peneliti.

Fazilla (2011). Penerapan Asesmen Portofolio Dalam Penilaian Hasil Belajar Sains Sd. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa secara konseptual pemahaman guru terhadap asesmen portofolio sudah lebih baik, selain itu dari hasil perencanaan yang dirancang guru yaitu perangkat pembelajaran berupa silabus dan sistem penilaian, RPP terlihat guru telah mampu mengembangkan asesmen portofolio dengan baik, namun ditemukan bahwa guru masih mengalami kesulitan dalam merancang rubrik penilaian portofolio secara khusus, dari hasil obseravasi terhadap pelaksanaan juga terlihat guru telah mampu melaksanakan penilaian portofolio dengan baik. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan oleh peneliti dalam hal mengkaji penggunaan asesmen portofolio sebagai alternatif penilaian dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena penelitian ini fokus pada pengembangan produk asesmen untuk kemampuan berbahasa Indonesia tulis dimana dalam kurikulum saat ini sesuai dengan buku tematik kemampuan berbahasa Indonesia menjadi materi pokok dalam bahasan utama. Kemampuan berbahasa Indonesia tulis menjadi kebahuruan terbukti dari studi literature yang dilakukan belum banyak penelitian yang memberikan pengembangan terhadap berbahasa Indonesia tulis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah diperoleh bahwa kepala sekolah mendukung kepada pendidik untuk melakukan inovasi atau pembaharuan-pembaharuan tentang instrumen penilaian (asesmen), kepala sekolah juga memberikan penilaian kepada pendidik yang melakukan inovasi atau pembaruan. Pendidik diharapkan untuk mengembangkan instrumen asesmen portofolio salah satunya instrumen asesmen portofolio berbasis karya tulis untuk meningkatkan kemampuan komunikasi pesertadidik.

Pendidik masih merasa kesulitan mengembangkan portofolio untuk penilaian, sehingga asesmen portofolio belum dapat dilakukan secara optimal. Pendidik mengajar hanya menuntut peserta didik untuk menghafal semua informasi yang disampaikan oleh pendidik dan proses asesmen yang dilakukan selama ini semata-mata hanya menekankan pada penguasaan konsep (pengetahuan) yang di jaring dengan paper and pencil test obyektif dan subyektif sebagai alat ukurnya.

Asesmen Portofolio dapat memandu peserta didik dalam melakukan kegiatan penyelidikan sesuai dengan pembelajaran berbasis karya tulis untuk mengukur kemampuan komunikasi peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu diadakan penelitian pengembangan instrumen asesmen dengan cara menyusun instrumen asesmen portofolio sesuai dengan diamanatkan oleh Kemendikbud.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti akan melakukan pengembangan yang berjudul “Pengembangan Instrumen Asesmen Portofolio Berbasis Karya Tulis Untuk Mengukur Kemampuan Berbahasa Indonesia Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk membentuk Kelayakan teoritis dan empiris modul instrumen asesmen portofolio berbasis karya tulis yang dikembangkan untuk mengukur kemampuan berbahasa indonesia peserta didik kelas IV Sekolah Dasar dan Keefektifan produk instrumen asesmen portofolio berbasis karya tulis yang dikembangkan untuk mengukur kemampuan berbahasa indonesia peserta didik kelas IV Sekolah Dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan di SD Negeri 1 Sukabumi Jl. P.Singkep, Sukabumi, Kecamatan. Sukabumi, Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung.

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D). Penelitian dan pengembangan merupakan penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk tertentu. Produk yang dihasilkan diuji validasi oleh ahli, kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya. Produk dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan di lapangan. Analisis kebutuhan dilakukan peneliti pada tahap pra penelitian. Produk yang dikembangkan divalidasi terlebih dahulu sebelum diuji cobakan di lapangan. Produk kemudian direvisi sehingga dapat menghasilkan produk yang berkualitas dan tepat guna. Produk akhir hasil revisi bisa didesiminasikan dan diimplementasikan.

Prosedur pengembangan adalah suatu kerangka kerja untuk mengembangkan suatu teori ataupun penelitian. Pengembangan instrumen penilaian kognitif yang berbasis pada model PIRLS untuk mengukur literasi membaca bahasa Indonesia ini mengadaptasi model pengembangan menurut Borg & Gall (2003). Model Borg & Gall terdiri atas 10 tahapan kegiatan yaitu: *Research and Information Collecting* (Penelitian dan Pengumpulan Informasi), *Planning* (Perencanaan), *Develop Preliminary Form of Product* (Pengembangan Produk Awal), *Preliminary Field Testing* (Uji Coba Pendahuluan) *Main Product Revision* (Revisi Terhadap Produk Utama), *Main Field Testing* (Uji Coba Utama), *Operational Product Revision* (Revisi Produk Operasional), *Operational Field Testing* (Uji Coba Operasional), *Final Product Revision* (Revisi Produk Akhir) dan *Desimination and Implementation* (Desiminasi dan Implementasi).

Subjek dari penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu subjek uji coba produk dan subjek uji coba pemakaian. Subjek uji coba produk adalah validasi ahli meliputi ahli materi, ahli evaluasi dan ahli bahasa. Subjek uji pemakaian adalah pendidik kelas IV SD Negeri 1 Sukabumi Indah. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas IV B untuk kelas eksperimen dan kelas IV A untuk kelas kontrol. Objek penelitian dalam penelitian pengembangan ini adalah instrumen asesmen portofolio berbasis karya tulis untuk mengukur kemampuan berbahasa indonesia tulis peserta didik.

Instrumen penelitian adalah lembar angket analisis kebutuhan dan lembar validasi ahli. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara yaitu Peneliti secara langsung melakukan wawancara dengan memberikan serangkaian pertanyaan kepada guru kelas IV dengan menggunakan pedoman wawancara. Teknik wawancara ini digunakan pada tahap studi pendahuluan dimana wawancara dimaksud untuk menggali informasi kaitannya dengan pelaksanaan dan permasalahan dalam Kurikulum 2013, khususnya pada asesmen portofolio. Wawancara juga digunakan untuk mengetahui permasalahan pendidik dan analisis kebutuhan sekolah berkaitan dengan pelaksanaan asesmen portofolio pada Kurikulum 2013. Wawancara ini merupakan hasil dari angket kebutuhan pendidik.

Angket ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan berkaitan produk yang dikembangkan yaitu instrumen asesmen berbasis karya tulis. Teknik angket digunakan untuk mengetahui respon pendidik dan peserta didik pada uji coba penggunaan produk Jadi, teknik angket ini digunakan pada tahap pengembangan produk dan pengujian produk.

Observasi Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Pada penelitian ini menggunakan observasi terstruktur. Penggunaan teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati kegiatan peserta didik dalam pembelajaran dengan kegiatan membuat karya tulis. Observasi juga digunakan untuk mendapatkan data tambahan tentang perangkat pembelajaran yang digunakan dan kondisi lingkungan sekolah. Teknik observasi ini dilakukan pada tahap studi pendahuluan dan pengujian produk.

Dan dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian seperti arsip instrumen penilaian yang digunakan sekolah pada buku guru di analisis kebutuhan

penelitian pendahuluan, dan data jumlah peserta didik untuk sampel penelitian. Teknik analisis data menggunakan analisis validitas ahli dan analisis angket respon pendidik.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Tahap awal penelitian adalah studi pendahuluan melalui studi lapangan dan studi pustaka. Studi Lapangan dilakukan dengan melakukan analisis kurikulum, analisis kondisi belajar, analisis kebutuhan, observasi dan wawancara. Sedangkan studi pustaka dilakukan dengan mengkaji dari buku-buku maupun sumber-sumber yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Perencanaan pengembangan instrumen asesmen portofolio adalah sebagai analisis Kurikulum yaitu kegiatan Analisis kurikulum dilakukan untuk menetapkan kesesuaian tujuan yang diperlukan dalam pengembangan instrumen penilaian (asesmen). Pengembangan instrumen ini mengacu pada penerapan kurikulum 2013. Sesuai dengan Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 (2016: 3) pelaksanaan kurikulum 2013 pada SD/MI dilakukan dengan pembelajaran tematik terpadu kecuali untuk mata pelajaran Matematika dan PJOK sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri untuk kelas IV, V, dan VI.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 23 tahun 2016 (2016: 4) menjelaskan bahwa penilaian hasil belajar dilakukan oleh pendidik bertujuan untuk memantau dan menilai proses, kemajuan belajar dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Penilaian kurikulum 2013 mencakup kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan. Instrumen asesmen yang digunakan oleh pendidik biasanya berupa tes, pengamatan, penugasan perseorangan atau berkelompok, dan bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat perkembangan peserta didik.

Berdasarkan penjelasan tersebut, instrumen yang dikembangkan pada penelitian ini adalah mencakup kompetensi keterampilan yaitu instrumen asesmen portofolio berbasis karya tulis untuk mengukur kemampuan berbahasa Indonesia peserta didik kelas IV Sekolah Dasar pada tema 6 “Cita-Citaku” subtema 2 “Aku dan cita-citaku”. Tahap terakhir yaitu Penetapan KI dan KD, Pengembangan instrumen asesmen portofolio memuat mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Uji coba pendahuluan awal dilakukan setelah validasi ahli, tahap ini adalah uji coba kelompok kecil untuk mengetahui kelayakan instrumen asesmen portofolio berbasis karya tulis untuk mengukur kemampuan berbahasa Indonesia tulis peserta didik berdasarkan respon pendidik kelas IV SD Negeri 1 Sukabumi. Jumlah responden pendidik yaitu satu pendidik kelas IVA dan satu pendidik kelas IVB. Sedangkan peserta didik pada kelas IVB berjumlah 9 orang yang terdiri dari peserta didik dengan kategori tinggi, kategori sedang dan kategori rendah. Hasil Uji coba kelompok kecil yang dilakukan pada kelas IV di SD N 1 Sukabumi adalah melihat timbulnya atau tumbuhnya dalam mengukur kemampuan berbahasa Indonesia tulis peserta didik dan nilai ketergunaan respon pendidik dalam penggunaan instrumen asesmen portofolio berbasis karya tulis.

Hasil uji coba kelompok kecil dapat dilihat sebagai berikut. Aspek yang dinilai oleh pendidik yaitu aspek kelayakan konstruksi, kelayakan bahasa, dan kelayakan kaidah penulisan. Skor maksimal masing-masing item pernyataan pada lembar ketergunaan adalah 4, sedangkan skor minimum adalah 1.

Revisi desain produk awal adalah Instrumen asesmen portofolio untuk mengukur kemampuan berbahasa Indonesia tulis kelas IV sekolah dasar yang dikembangkan melalui tahap validasi oleh ahli materi, evaluasi, dan bahasa sebelum diujicobakan. Berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi, evaluasi dan bahasa terdapat beberapa bagian produk yang dikembangkan harus diperbaiki.

Ketercapaian peserta didik pada kemampuan berbahasa Indonesia tulis di kelas IV SDN 1 Sukabumi dapat dilihat juga dengan menggunakan lembar pengamatan kemampuan komunikasi peserta didik. Lembar pengamatan kemampuan komunikasi peserta didik digunakan untuk menetapkan tingkat pencapaian kemampuan komunikasi peserta didik pada kelas eksperimen dengan 22 peserta didik dan kelas kontrol dengan 22 peserta didik. Lembar pengamatan kemampuan komunikasi peserta didik ini menggunakan skor

penilaian, dengan 4 (empat) alternatif jawaban yaitu: (1) sangat baik diberi nilai skor 4, (2) baik diberi nilai skor 3, (3) cukup diberi nilai skor 2 (4) kurang diberi nilai skor 1 dan menggunakan rubrik pada lembar pengamatan. Peserta didik mendapat nilai kriteria kemampuan berbahasa Indonesia sebesar 85,6%.

Uji coba lapangan utama (uji kelompok besar) dilaksanakan di SD Negeri 1 Sukabumi Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung, pada 2 pendidik, yaitu kelas IVA dengan jumlah 22 peserta didik untuk kelas eksperimen dan kelas IVB dengan jumlah 22 peserta didik untuk kelas kontrol.

Uji coba lapangan utama ini dilakukan menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk melihat adakah perbedaan hasil pengukuran kemampuan komunikasi peserta didik antara kelas eksperimen yang diberikan produk instrumen asesmen portofolio berbasis karya tulis dan kelas kontrol yang tidak diberikan produk instrumen asesmen portofolio berbasis karya tulis. Hal ini dimaksud untuk melihat keefektifan kemampuan berbahasa Indonesia tulis peserta didik pada produk instrumen asesmen portofolio berbasis karya tulis. Hasil dari skor proses pembuatan karya tulis sebesar 85,5 dengan kriteria “sangat baik” dan skor produk pembuatan karya tulis sebesar 87,1 dengan kriteria “sangat baik”. Berikut ini hasil rekapitulasi proses dan hasil produk karya tulis.

Tabel 1. Hasil Rekapitulasi Proses dan Produk Karya Tulis

No	Karya Tulis	Pembelajaran						Jumlah	Nilai Rata-rata
		1	2	3	4	5	6		
1	Proses Pembuatan Karya Tulis	4,1	80,3	82,4	88,9	93,2	94,4	513,3	85,5
	Hasil Produk Pembuatan Karya Tulis	8,3	80,8	86,8	89,2	94,0	92,8		

Hasil Penelitian dan Pengembangan ini bahwasannya produk instrumen asesmen portofolio berbasis karya tulis layak secara teoritis untuk mengukur kemampuan berbahasa Indonesia tulis peserta didik. Pengembangan instrumen asesmen portofolio didasarkan pada teori tentang instrumen asesmen portofolio sehingga produk yang dihasilkan lebih bermakna bagi peserta didik dan pendidik dalam memahami instrumen asesmen portofolio karena asesmen portofolio merupakan suatu alternatif asesmen yang dilakukan untuk menilai peserta didik secara autentik.

Hasil Penelitian dan Pengembangan ini bahwasannya produk instrumen asesmen portofolio berbasis karya tulis layak secara empiris untuk mengukur kemampuan berbahasa Indonesia tulis peserta didik. Pada pengembangan produk instrumen asesmen portofolio berbasis karya tulis ini peneliti melakukan beberapa langkah-langkah pengembangan menurut Borg and Gall. Peneliti sudah membuat produk instrumen asesmen portofolio berbasis karya tulis sesuai dengan langkah-langkah asesmen portofolio dan sudah melakukan validasi oleh para ahli. Kemudian pada tahap berikutnya setelah peneliti melakukan uji validasi oleh para ahli, dan sudah melakukan revisi produk atas saran-saran dan komentar dari validator, kelayakan secara praktisi ini dapat dilihat pada saat melakukan uji coba validitas dan reliabilitas pada kelas IV SD N 1 Sukabumi setelah soal angket tersebut dinyatakan valid dan reliabel maka dilakukannya uji coba kelompok kecil, berdasarkan respon sebanyak 2 orang pendidik kelas V. Kemudian respon sebanyak 9 peserta didik kelas IV terdiri dari 3 peserta didik dengan kategori tinggi, 3 peserta didik kategori sedang, dan 3 peserta didik kategori rendah.

Hasil Penelitian dan Pengembangan ini bahwasannya instrumen asesmen portofolio berbasis karya tulis yang dikembangkan efektif untuk mengukur kemampuan berbahasa Indonesia tulis peserta didik Efektivitas suatu instrumen asesmen dapat dilihat dari meningkatnya atau terdapat perbedaan pada kemampuan proses dan hasil peserta didik setelah menggunakan instrumen asesmen yang diberikan. Mengetahui efektif tidaknya instrumen asesmen portofolio berbasis karya tulis dengan melihat proses dan hasil kemampuan keterampilan atau kemampuan berbahasa Indonesia tulis peserta didik yaitu tinggi rendahnya proses dan hasil kemampuan bahasa Indonesia yang diperoleh peserta didik yang dilihat pada kelas eksperimen yang diberikan produk instrumen asesmen portofolio berbasis karya tulis dan kelas kontrol yang tidak diberikan produk instrumen asesmen portofolio berbasis karya tulis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diperoleh kesimpulan yaitu Produk instrumen asesmen portofolio yang dikembangkan layak secara teoritis untuk mengukur kemampuan berbahasa Indonesia tulis peserta didik kelas IV sekolah dasar khususnya pada tema 6 subtema 1. Hal ini dibuktikan dari uji validasi ahli dengan hasil bahwa instrumen asesmen portofolio yang dikembangkan dalam kategori “sangat layak”.

Produk instrumen asesmen portofolio yang dikembangkan layak secara empiris untuk mengukur kemampuan berbahasa Indonesia tulis peserta didik kelas IV sekolah dasar khususnya pada tema 6 subtema 1. Produk instrumen asesmen portofolio yang dikembangkan efektif dalam mengukur kemampuan berbahasa Indonesia tulis peserta didik kelas IV sekolah dasar khususnya pada tema 6 subtema 1.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh syukur kepada Allah SWT atas terselesaikannya penulisan tesis ini, kupersembahkan karya kecilku ini kepada Kedua Orang Tuaku Tercinta, Ayah Ujang Meodi dan Ibu Yusmidar Yang telah membesarkanku, mendidik, mencurahkan seluruh kasih sayang yang kalian punya, bekerja keras untuk anak-anaknya, memberikan dukungan, motivasi, nasehat, dan do'a yang selalu dipanjatkan demi tercapainya cita-citaku dan kelancaran studiku.

Suamiku tercinta Riansyah Firzon Fara, S.E. Yang Telah memberikan Dukungan, Keceriaan dan Banyak Pengorbanan untuk istri nya. Adik-Adik tersayang Aditya Gumai, Risa Anggraini, Olivia Oktasari Dan Zhaka Wirasana Yang telah mengisi keceriaan hari-hariku dan memberi semangat dalam hidup serta yang telah menuggu keberhasilanku.

Bapak Prof. Dr Sunyono, M.Si., Bapak Dr. Munaris, M. Pd dan Ibu Dr. Rochmiyati, M. Si selaku dosen penguji dan yang telah memberikan motivasi, bantuan, semangat dan bimbingan serta arahan kepada penulis selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Dan Zuchdi. 2014. *Pendidikan Dan Sastra Indonesia Di Kelas Tinggi*. Malang: Um Press.
- Ambarjaya. 2008. *Model Model Pembelajaran Kreatif*. Bandung : Tinta Emas
- Andi Prastowo. 2014. *Panduan Asesment Kebutuhan Sekolah Dasar*. Yogyakarta : Diva Press
- Bpsdmp. 2012. *Pedoman Penulisan Buku Ajar Peningkatan Kompetensi Pendidik*. Jakarta : Bpsdmp-Pmp
- Dananjaya. 2012. *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung : Nuasa.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.

4720 *Pengembangan Instrumen Asesmen Portofolio untuk Mengukur Kemampuan Berbahasa Indonesia Tulis Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar – Risca Yumithasari, Sunyono, Munaris*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2796>

- Favrani. 2015. *Fortofolio Assesment And The Enhacement Of Higher Order Thinking Through Multiple Intelegence And Dialogic Feedback*. Iran.
- Hardini. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: Group Relasi Inti Media.
- Hosnan. 2014. *Karya Tulis Bahasa Indonesia*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Kemendikbud. 2013. *Penerapan Pendekatan Scientific Approach*, Jakarta : Ppt Kemendikbud.
- Kurniasih Dan Sarni. 2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Jakarta : Kata Pena
- Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstual. Konsep Dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta : Pt. Graha Grafindo Persada.
- Kusaeri Dan Suprananto. 2012. *Pengukuran Dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Maharani. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Baca Tulis Pada Siswa Sekoalah Dasar*. Yogyakarta : Group Relasi Inti Media.
- Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Permendikbud No 66 . 2013. *Penilaian Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Depdikbud.
- Rosidin. 2016. *Penilaian Otentik*. Yogyakarta : Media Akademi.
- Satria. 2014. *Asesement Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Suprihatin. 2015. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Metro: Um Metro.